

TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI KAKBI PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BANK INDONESIA

Crescentia Giftha Mutiara Alamanda

Abstrak

Kebijakan Akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang spesifik dan metode-metode penerapan prinsip-prinsip tersebut yang dinilai oleh manajemen dari entitas tersebut sebagai yang paling sesuai dengan kondisi yang ada untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan, perubahan yang terjadi pada posisi keuangan, dan hasil operasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan karena itu telah diadopsi untuk pembuatan laporan keuangan. Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAKBI) merupakan pedoman penyajian transaksi di Bank Indonesia dan aturan tentang perlakuan akuntansi terhadap transaksi di Bank Indonesia. KAKBI masih terbilang baru karena baru diresmikan pada 1 Januari 2014 sehingga sosialisasi tentang KAKBI terus dilakukan oleh komite penyusun KAKBI, terutama karena KAKBI sangat berpengaruh pada penyajian laporan keuangan di Bank Indonesia. Setelah adanya KAKBI, terdapat independensi dari pihak ketiga yang tergabung dalam komite penyusun KAKBI. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) tetap digunakan sesuai dengan PKAK 07 KAKBI: Transaksi Tidak Unik, setiap pengaturan yang tidak unik dan telah diatur oleh PSAK, maka digunakan PSAK terkait dengan perlakuan akuntansi tersebut. KAKBI adalah penyempurnaan dari PDP2LK-BI (Pedoman Penyusunan Pelaporan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Indonesia). Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung kepada pihak-pihak terkait dengan tujuan mendapat informasi relevan yang terkait Kebijakan Akuntansi yang diterapkan pada Bank Indonesia.

Kata Kunci : Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAKBI), Penyajian, Laporan Keuangan

**KAKBI IMPLEMENTATION ON THE PRESENTATION OF FINANCIAL
REPORT IN BANK INDONESIA**

Crescentia Gifita Mutiara Alamanda

Abstract

Accounting Policies are the specific accounting principles and methods of application of those principles which are assessed by the management of such entities as most appropriate to the conditions available to adequately present the financial position, changes occurring in the financial position, and the results of operations in accordance with generally accepted accounting principles and have therefore been adopted for the preparation of financial statements. The Financial Accounting Policy of Bank Indonesia is a guideline for the presentation of transactions at Bank Indonesia and rules on the accounting treatment of transactions at Bank Indonesia. KAKBI is still relatively new because it was inaugurated on January 1, 2014 so that the socialization of KAKBI continues to be done by the committee composing KAKBI, especially because KAKBI very influential on the presentation of financial statements at Bank Indonesia. After the existence of KAKBI, there is independence from third parties who are members of KAKBI's drafting committee. PSAK is still used in accordance with PKAK 07 KAKBI: Unauthorized Transactions, any arrangements that are not unique and have been regulated by PSAK, the use of PSAK related to the accounting treatment. KAKBI is a refinement of PDP2LK-BI. Implementation of Field Work Practices is conducted by conducting interviews and direct observation to the parties concerned with the purpose of obtaining relevant information related to Accounting Policies applied to Bank Indonesia.

Keywords : *Bank Indonesia Financial Accounting Policy, Presentation, Financial Report*